



Berkeliaran Sambil Bawa Golok, Anggota Geng Pelajar Ditangkap

-Kepergok patroli polisi, 3 pelaku ngaku akan tawuran di Jalan Magelang

YOGYA(MERAPD)- Diduga hendak melakukan tawuran dengan kelompok lain, tiga orang anggota geng pelajar di Yogyakarta berhasil digulung oleh anggota Sat Samapta Polresta Yogyakarta, Minggu (15/1). Mereka didapatkan bawa golok saat berkonvoi di sekitar Jalan Timoho Kota Yogya. Hingga kini ketiga pelajar itu masih diperiksa polisi.

Kasat Samapta Polresta Yogya Kompol M Sholeh SH saat dikonfirmasi wartawan, Senin (16/1) membenarkan peristiwa penangkapan itu. Dari tangan para pelaku juga diamankan barang bukti berupa golok panjang 50 cm dan 1 buah Gir-yang dimodifikasi jadi senjata tawuran.

"Benar penangkapan remaja itu, saat ini masih dilakukan pemeriksaan terhadap yang bersangkutan," kata Kompol Sholeh.

Menurutnya, para pelaku diamankan di sebelah barat Balai Kota Yogya. Ketiga remaja tersebut adalah RD (17) warga Mergangsan yang membawa Golok, AI (15) warga Danurejan membawa gir dan AR (15) warga Gondokusuman, Yogya.

"Kepada petugas, pelaku mengaku akan melakukan tawuran di wilayah Jalan Magelang. Namun berkat kesiagaan petugas Samapta yang saat itu melakukan patroli, curiga dengan pelaku langsung dilakukan penangkapan," ujar Sholeh.

* Bersambung ke halaman 9

Berkeliaran Sambungan halaman 1

Dia menjelaskan, awalnya anggotanya, yakni dari Satuan Samapta Polresta Yogya tengah melakukan patroli di pagi buta untuk menjaga kamtibmas di Kota Yogya. Petugas menyusuri sejumlah ruas jalan.

Sesampainya di sekitar Kantor Balaikota Yogya, polisi mencurigai sejumlah remaja yang konvoi naik motor. Petugas kemudian mendekat. Tahu kedatangan polisi, para remaja ini berusaha kabur. Tiga orang kemudian diamankan. Saat digeledah, ditemukan sebilah golok dan gir yang dimodifikasi jadi senjata. Mereka mengaku hendak tawuran dengan pelajar lain di Jalan Magelang.

"Pelaku dan barang bukti lantas digelandang ke Polresta Yogyakarta untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut," ujarnya. Lebih jauh, Kompol Sholeh mengatakan, patroli akan terus dilakukan selama 24 jam di seluruh wilayah Yogyakarta. Tujuannya untuk mencegah kejahatan jalanan yang memang meresahkan.

"Patroli terus kita lakukan guna mengantisipasi tindak kriminal, salah satunya aksi tawuran para pelajar," tandasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005